



## PERAN GURU MEMOTIVASI BELAJAR IPS MATERI SUMBER DAYA ALAM DAN PEMANFAATANNYA KELAS IV DI SD NEGERI 200107 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Disti Melati Sikumbang<sup>1\*</sup>, Khoiruddin Saleh Siregar<sup>2</sup>, Royhanun Siregar<sup>3</sup>, Sabri<sup>4</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [distimelatisikumbang05@gmail.com](mailto:distimelatisikumbang05@gmail.com)

DOI: 10.37081/jipdas.v4i1.1627

Article history:

Submitted: 07 Agustus 2023

Accepted: 08 Februari 2024

Published: 12 Februari 2024

### Abstract

This study aims to determine the role of the teacher as a motivator in motivating social studies learning natural resources material and its utilization for class IV at SD Negeri 200107 Padang Sidempuan. The type of research used is descriptive qualitative research. The informants in this study were the homeroom teacher of class IV as the main informant and the students of class IV as key informants. Data collection techniques used in this study were: 1) observation, 2) interviews, and 3) documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the role of the homeroom teacher for class IV as a motivator at SD Negeri 200107 Padang Sidempuan in motivating learning Social Sciences natural resource material and its utilization has been carried out to the fullest extent possible by making students active in teaching and learning activities, applying effective and innovative learning methods, helping students to be able to develop their potential optimally, help students if they experience problems or difficulties, get to know and build good relationships with students. This can be seen by giving special attention to students and providing opportunities for students to actively participate in asking questions, providing interesting learning, making learning active to emphasize the learning process, creating a new learning atmosphere, and providing motivation to students to be enthusiastic in participating. learning. Teachers have also done their best by being a good example in the classroom.

**Keywords:** The Role of the Teacher, Motivating Social Studies Learning, Natural Resource.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya kelas IV Di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Informan adalah penelitian ini adalah wali kelas IV sebagai informan utama dan siswa kelas IV sebagai informan kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan peran guru wali kelas IV sebagai motivator di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan dalam memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya sudah dilakukan semaksimal mungkin dengan membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi secara optimal, membantu siswa jika mengalami kendala atau kesulitan, mengenal dan membangun hubungan yang baik dengan siswa. Hal ini terlihat dengan memberikan perhatian khusus terhadap siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif bertanya, menyediakan pembelajaran yang menarik, membuat pembelajaran menjadi aktif untuk menekankan pada proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang baru, serta adanya



memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga sudah melakukan secara maksimal dengan menjadi contoh yang baik di dalam kelas.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Memotivasi Belajar IPS, Sumber Daya Alam.

## 1. PENDAHULUAN

Peran guru adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Peran guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua dan mampu menarik perhatian para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya ketika mengajar. Guru juga berperan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan siswa. Guru harus bisa membuat siswanya tertarik untuk mengikuti pelajaran. Sebagai pengajar, guru harus membantu perkembangan siswa untuk dapat menerima dan memahami serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru harus memotivasi siswa agar senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan. Guru dapat memainkan peran sebagai motivator dalam proses belajar mengajar bila guru itu menguasai dan mampu melakukan keterampilan-keterampilan yang relevan dengan situasi dan kondisi para siswa. Siswa dapat menyerap apa yang telah diajarkan oleh guru dan besar pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan potensi. Guru memiliki tugas sebagai motivator untuk siswa, oleh karena itu guru sangat berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar salah satu dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya, motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan dan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan merupakan hal ingin di capai oleh seorang individu. Tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku dalam hal ini yaitu perilaku untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin, 19 Desember 2022 di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan, terlihat 15 dari 19 siswa tidak termotivasi selama proses pembelajaran dikarenakan guru tidak menerapkan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Selain itu guru kurang melaksanakan perannya sebagai motivator sehingga siswa tidak termotivasi ketika proses pembelajaran.

Pengamatan awal ini didukung dari informasi yang didapatkan dengan ibu Emmi Darti Rambe, S. Pd. SD selaku wali kelas IV. Berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara tersebut, kurangnya motivasi siswa pada saat proses pembelajaran dikarenakan peran guru sebagai motivator belum terlaksana dengan baik. Hal ini dalam praktik guru belum menggunakan metode bervariasi dan metode yang kurang menarik ketika proses pembelajaran yang menyebabkan kurang motivasi belajar siswa, sehingga siswa kurang antusias dalam memahami apa yang disampaikan dan diterangkan oleh guru, siswa tidak tertarik dengan cara guru yang sedang mengajar sehingga tidak timbul motivasi untuk mengikuti pelajaran.

Pengamatan awal ini didukung dari informasi yang didapatkan dengan ibu Emmi Darti Rambe S. Pd selaku wali kelas IV. Berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara tersebut, kurangnya motivasi siswa pada saat proses pembelajaran dikarenakan peran guru sebagai motivator belum terlaksana dengan baik. Hal ini dalam praktik guru belum menggunakan metode bervariasi dan metode yang kurang menarik ketika proses pembelajaran yang menyebabkan kurang motivasi belajar siswa, sehingga siswa kurang antusias dalam memahami apa yang disampaikan dan diterangkan oleh guru, siswa tidak tertarik dengan cara guru yang sedang mengajar sehingga tidak timbul motivasi untuk mengikuti pelajaran.

Adapun yang menjadi kendala guru dalam memotivasi siswa adalah kurangnya alat/fasilitas yang kurang mendukung sehingga pembelajaran tidak berjalan secara kondusif. Guru harus memahami benar



peran sebagai seorang motivator. Selain itu, motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dapat terangsang jika seorang guru terus-menerus memberikan rangsangan atau motivasi yang tinggi. Hal ini dibutuhkan kemampuan guru dalam mengajar dan sebagai motivator, sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara maka perlu dilakukan penelitian terkait seberapa besar peran guru memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Peran guru sangat dibutuhkan dalam memotivasi belajar siswa di kelas, khusus pada mata pelajaran IPS. Materi IPS merupakan materi yang siswa bosan untuk mempelajarinya dikarenakan materi tersebut sedikit sulit untuk dipahami, oleh karena itu guru harus terlebih dahulu memberikan motivasi siswa dalam belajar agar senang untuk belajar materi IPS.

Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dapat terangsang jika seorang guru terus-menerus memberikan rangsangan atau motivasi yang tinggi pada siswa itu sendiri. Pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar, oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian kualitatif Deskriptif dengan judul **“Peran Guru Memotivasi Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya Kelas IV di SD Negeri 200107 Padang Sidempuan”**.

Guru adalah sosok penting dalam pendidikan. Baik dan buruknya pendidikan tergantung pada guru, karena guru yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir. Ada banyak pengertian mengenai guru. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen menyebutkan: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Karwati & Priansa (2014:65) guru adalah fasilitator utama disekolah, yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi bagian masyarakat yang beradab. Sanjaya (2012:15) guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa, dengan sistem pembelajaran guru dapat berperan sebagai perencana, desainer pembelajaran sebagai implementator atau mungkin keduanya. Sabri (2010:65) guru merupakan memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan pengertian guru adalah sebagai orang yang bertugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya melalui mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa.

Guru sangat berperan penting dalam mengajar karena guru sebagai pemimpin pembelajaran yang mengarahkan dan memainkan peranan yang berarti bagi siswa dalam pengembangan intelektualnya. Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar-mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa adanya guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat vital. Guru memiliki peranan paling aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar siswa.

Peran guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagaimana yang diungkapkan oleh Yestiani & Zahwa (2020:42) yaitu; 1) guru sebagai pendidik, 2) guru sebagai pengajar, 3) guru sebagai sumber belajar, 4) guru sebagai fasilitator, 5) guru sebagai pembimbing, 6) guru sebagai demonstrator, 7) guru sebagai pengelola, 8) guru sebagai penasehat, 9) guru sebagai innovator, 10) guru sebagai motivator, 11) guru sebagai pelatih, dan 12) guru sebagai evaluator.

Berdasarkan pendapat ahli diatas mengenai peran guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, peran guru yang akan dikaji yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah guru sebagai motivator. Peran guru sebagai motivator, dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuan yang kurang, tetapi di karenakan tidak ada motivasi untuk belajar sehingga siswa tidak berusaha untuk mengerahkan



segala kemampuan yang dimiliki, dengan demikian guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan pendapat yang diungkap oleh (Hapsari dkk, 2021:20) "peran guru sebagai motivator terdiri dari delapan komponen. Delapan komponen dalam pembelajaran tersebut antara lain; membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, bersikap terbuka kepada siswa, menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, meningkatkan antusiasme dan semangat belajar, membantu siswa jika mengalami kendala atau kesulitan, membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi secara optimal, memberi penghargaan sebagai bentuk apresiasi, mengenal dan membangun hubungan baik dengan siswa. Semua komponen ini tidak hanya berorientasi pada pengetahuan siswa, tetapi juga memotivasi siswa dalam belajar.

Guru sebagai motivator harus memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan daya cipta sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar-mengajar. Guru harus mendorong anak didik agar bersemangat dan aktif belajar. Upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi siswa malas belajar dan prestasi disekolah menurun. Guru setiap pembelajaran bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara siswa yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Pelaksanaan metode pembelajaran yang beragam dapat memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada siswa untuk lebih bergairah dalam belajar.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Uno (2011:23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan belajar yang efektif.

Faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat mengganggu jalan kelancaran kegiatan, sehingga kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Sebagai penguat, dalam Bab XI Pasal 40 Ayat 2 UU RI No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyebutkan sebagai pendidik dan tenaga pengajar yang berkewajiban menciptakan suasana pendidikan dan tenaga pengajar yang berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan biologis.

Pembelajaran yang dilakukan guru dalam tugas mendidik diantaranya adalah menyiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik, sebagai perantara anak didik untuk mendapatkan suatu pengertian sehingga timbul perubahan dalam pengetahuan, tingkah laku dan sikap. Sebagai pemimpin dan pembimbing anak kearah pemecahan masalah demi membentuk kepribadian anak harmonis sesuai dengan cita-cita dasar Negara kita Pancasila. Adapun faktor penghambat guru sebagai motivator yaitu:

1. Faktor dari dalam guru itu sendiri yaitu sifat guru yang terkadang malas, kondisi kesehatan yang kurang fit, jadwal pelajaran yang kurang tepat dan baik.
2. Faktor dari peserta didik yaitu kesiapan anak dalam belajar, ngantuk, sikap acuh dan acuh sehingga siswa meremehkan pelajaran.
3. Faktor dari luar
  - a) Keluarga yaitu lingkungan rumah tangga yang tidak mendidik, ekonomi keluarga (kemiskinan)
  - b) Masyarakat yaitu masyarakat yang dekadensi moral, menyebabkan siswa menjadi malas belajar dan berdampak pada sifat anak yang tidak demokratis.
  - c) Sekolah yaitu alat/fasilitas yang kurang mendukung suasana belajar yang tidak komunikatif, kondisi yang panas.



Sapriya (Triwulan 2012:9) istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan menurut. IPS merupakan program pendidikan sosial pada jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah yang mencakup mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), IPS terpadu di sekolah menengah pertama di dalamnya mencakup materi geografi, sejarah, dan ekonomi koperasi. Tujuan utama pendidikan IPS tersebut adalah menyiapkan peserta didik sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik dan memberi dasar pengetahuan (Winataputra, 2010:1).

Berdasarkan pendapat di atas mengenai pembelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek "pendidikan" dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS terpadu siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungan. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitar.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2012:29) berpendapat metode deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek sesuai dengan apa adanya. Sedangkan Umar (2013:18) berpendapat "objek penelitian adalah objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu". Adapun objek dalam penelitian ini adalah peran guru memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya kelas IV di SD Negeri 200107 Padangsidempuan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 200107 Padangsidempuan yang beralamat Jln. Dr. Sutomo, Kec. Padangsidempuan Utara, kota Padangsidempuan. Sekolah ini dipimpin oleh ibu Susuati Siregar S.Pd, M. M selaku kepala sekolah dan ibu Emmi Darti Rambe, S.Pd selaku wali kelas IV di SD Negeri 200107 Padang Sidempuan. Alasan memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karna ditemukan masalah pada kurangnya peran guru memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam yang ada disekitar yang menjadikan kurangnya peran guru dan juga pada informasi sekolah tersebut belum pernah ada penelitian yang membahas tentang peran guru memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya, selain itu lokasi penelitian merupakan lokasi PPL peneliti, sehingga proses pelaksanaan penelitian lebih mudah untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.

Objek penelitian adalah gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang menjadi bahan atau sasaran penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah peran guru memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya kelas IV SD Negeri 200107 Padangsidempuan. Terlihat 15 dari 19 siswa tidak termotivasi selama proses pembelajaran dikarenakan guru tidak menerapkan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Selain itu guru kurang melaksanakan perannya sebagai motivator sehingga siswa tidak termotivasi ketika proses pembelajaran.

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang dapat menjelaskan tentang kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebagai informan kunci dan Ibu Emmi Darti Rambe, S.Pd sebagai informan utama selaku wali kelas IV SD Negeri 200107 Padangsidempuan.

Data pada penelitian yaitu data primer. Data primer adalah sumber pertama dilapangan. Data dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari dan diperoleh dari sumber utama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.



Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, akurat dan dapat digunakan sebagai sumber data. Adapun kisi-kisi wawancara mengenai peran guru sebagai motivator untuk wali kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 200107 Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Kisi-kisi instrumen wawancara peran guru sebagai motivator untuk guru dan siswa**

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Pertanyaan
Peran guru sebagai motivator	1. Membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar	1, 3, 5
	2. Bersikap terbuka kepada siswa	2, 4, 6
	3. Menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif	7, 9, 11
	4. Meningkatkan antusiasme dan semangat belajar	8, 10, 12
	5. Membantu siswa jika mengalami kendala atau kesulitan	13, 15, 17
	6. Membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi secara optimal	14, 16, 18
	7. Memberi penghargaan sebagai bentuk apresiasi	19, 21, 23
	8. Mengenal dan membangun hubungan yang baik dengan siswa	20, 22, 24

Sumber: Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Hapsari dkk, 2021:20)

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Keabsahan data dilakukan untuk menguji dan membuktikan data yang diperoleh. Keabsahan data dilakukan untuk menguji dan membuktikan data yang diperoleh. Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Sugiyono (2019:273) menyatakan “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi tiga, triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data (metode), dan triangulasi waktu”.

Adapun pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik (metode), berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sugiyono (2019:241) menyatakan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (Sugiyono, 2017:363) menyatakan uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas, dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti (Sugiyono, 2017:363).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan wawancara di lokasi penelitian mengenai peran guru sebagai motivator dalam memotivasi belajar IPS terdiri dari lima komponen yaitu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, membantu siswa jika mengalami kendala atau kesulitan, membantu siswa



untuk dapat mengembangkan potensi secara optimal, mengenal dan membangun hubungan baik dengan siswa. Hasil wawancara terkait delapan komponen ini akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran  
Guru harus dapat membuat suatu sistem belajar yang membuat siswa mau belajar secara aktif dan dinamis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Saat ini, peran guru tidak hanya membacakan materi atau meminta murid menuliskan materi yang sudah ditentukan, justru siswa yang harus lebih aktif terutama jika sudah cukup dewasa.
- 2) Menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif  
Metode pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Perlu ada metode yang menarik dan tidak monoton agar motivasi siswa meningkat. Guru harus dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter siswa sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses belajar.
- 3) Membantu siswa jika mengalami kendala atau kesulitan  
Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam memahami pelajaran. Kesulitan ini dapat membuat siswa mungkin gagal pada waktu ujian sehingga motivasi belajar menurun. Ketika hal ini terjadi, guru harus dapat membantu siswa bangkit kembali dari keterpurukan dan tidak menyerah begitu saja. Bantuan yang diberikan secara positif dapat membuat siswa merasa aman dan lebih yakin untuk berusaha lebih baik lagi.
- 4) Membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi secara optimal  
Siswa pasti memiliki potensi dalam diri, tetapi kadang ada kendala dalam mengembangkannya. Hal ini, guru berperan sebagai petunjuk dan fasilitator bagi siswa untuk memberikan arahan mengenai apa yang baik atau apa yang harus diperbaiki. Motivasi siswa untuk tidak menyerah tetap ada. Selain itu, bantuan ini juga dapat membuat siswa lebih percaya diri dan berani di lain waktu.
- 5) Menegal dan membangun hubungan yang baik dengan siswa  
Hubungan yang baik dengan siswa tentu dapat memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Guru yang dekat dan terasa seperti sahabat bagi siswa membuat siswa lebih *respect* sehingga mau mengikuti pembelajaran dengan baik dan cenderung tidak ingin memberontak. Selain itu, guru yang dapat mengenal siswanya dengan baik juga membuat siswa merasa kehadirannya diakui dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi langsung Senin, 19 juni 2023 di dalam kelas bahwa seorang guru berperan sebagai motivator dalam memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya terlaksana dengan baik. Guru sebagai motivator mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan yang dapat memotivasi siswa. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan motivasi, pendekatan, peraturan serta kegiatan yang dapat memotivasi siswa. Guru membangkitkan motivasi siswa dengan memperjelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam belajar.

Guru melibatkan siswa secara aktif dengan melakukan kegiatan kelompok, tanya jawab, bermain peran serta mengajak siswa untuk berbicara di depan kelas. Karakter siswa akan terbentuk melalui kegiatan yang diberikan guru. Rasa tanggung jawab yang diberikan mereka dapatkan ketika mereka melaksanakan tugas kelompok. Guru memberikan dorongan untuk siswa agar bersemangat dalam belajar, upaya memberikan motivasi guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi siswa malas belajar dan prestasi disekolah menurun.

Guru mengajarkan siswa membangun hubungan yang baik untuk memotivasi mengikuti siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang baik, guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar. Guru sebagai petunjuk dan fasilitator bagi siswa untuk memberikan arahan mengenai apa yang baik atau yang harus diperbaiki guru yang dekat dan terasa seperti sahabat bagi siswa lebih *respect* sehingga mau mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika ada siswa ketahuan menggunakan bahasa kasar atau berbicara tidak sopan, guru sebagai motivator biasanya menegur atau menasehati siswa tersebut agar tumbuh menjadi manusia yang lebih baik dan mempunyai sopan santun.



Peran guru memotivasi belajar IPS pada saat materi sumber daya alam dan pemanfaatannya sudah bagus dan menguasai menguasai materi dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi setiap pertemuannya untuk mencegah siswa cepat bosan pada saat pembelajaran agar siswa termotivasi ketika mengikuti pelajaran di kelas. Materi sumber daya alam dan pemanfaatannya adalah pelajaran yang disukai oleh siswa karena materinya mengajarkan tentang kekayaan alam, karena dengan kekayaan sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk menunjang dan mempermudah kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Manfaat kekayaan alam bagi masyarakat dapat dirasakan langsung, misalnya hasil pertanian, perkebunan, sayur-sayuran, dan buah-buahan yang merupakan contoh beberapa hasil kekayaan yang dapat dimanfaatkan secara langsung. Ada juga kekayaan alam yang dimanfaatkan secara tidak langsung, kekayaan alam yang kita miliki mempunyai manfaat dan kegunaannya masing-masing.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan Senin, 10 Juli 2023 saat pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan cara mewawancarai guru wali kelas dan murid kelas IV SD Negeri 200107 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara mengenai peran guru sebagai motivator dalam memotivasi belajar materi sumber daya alam dan pemanfaatannya terdiri dari lima komponen yaitu, membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi secara optimal, membantu siswa jika mengalami kendala atau kesulitan, mengenal dan membangun hubungan yang baik dengan siswa.

Dokumentasi kegiatan wawancara dengan ibu wali kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 200107 Padangsidimpuan



Dokumentasi kegiatan proses pembelajaran IPS



## b. Pembahasan

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Ada banyak pengertian mengenai motivasi, salah satunya pengertian motivasi menurut Donald (Kompri, 2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan ada afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang siswa miliki dan siswa harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan dan tujuan merupakan hal ingin di capai oleh seorang individu. Tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku dalam hal ini yaitu perilaku untuk belajar.

Penelitian ini hanya berfokus pada satu peran guru yaitu peran guru memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya. Guru wali kelas IV di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan sudah melakukan dengan semaksimal mungkin dan memberikan perhatian jika ada siswa yang pasif ketika proses pembelajaran, mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar siswa termotivasi dalam belajar, memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, meyakinkan siswa agar berusaha lebih baik lagi dalam belajar, memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa dan membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif bertanya sehingga proses belajar mengajar berhalangan dengan lancar, menyediakan pembelajaran yang menarik dengan teknologi yang berkembang sangat memungkinkan siswa termotivasi saat belajar, dengan memilih metode pembelajaran yang menarik bisa membuat siswa aktif dalam belajar, membantu siswa untuk bangkit kembali dari keterpurukan dan tidak menyerah begitu saja, dan menghilangkan semua hal yang mungkin bisa mengganggu konsentrasi siswa untuk belajar.

Guru juga sudah menguasai materi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan baik, guru memberikan metode pelajaran yang bervariasi setiap pertemuannya, guru membuat proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, seperti siswa tidak mudah bosan dan mau mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas. Hal ini ditunjukkan guru dengan membuat suasana belajar yang nyaman, guru membangun hubungan yang baik dengan siswa untuk memotivasi siswa mengikuti proses pembelajaran yang baik, seperti guru memotivasi siswa untuk tidak menyerah dan pasti bisa, guru juga memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan belajar.

Peran guru memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya terdiri dari 12 peran yaitu sebagai pendidik, pengajar, sumber belajar, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola, penasehat, inovator, motivator, pelatih dan sebagai evaluator, hal ini sesuai dengan pendapat Yestiani & Zahwa (2020:42). Penelitian ini hanya berfokus pada satu peran yaitu peran guru sebagai motivator dalam memotivasi belajar. Peran guru sebagai motivator terdiri dari lima komponen yaitu membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan Inovatif, membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi secara optimal, membantu siswa jika mengalami kendala atau kesulitan, mengenal dan membangun hubungan yang baik dengan siswa. Guru yang baik, akan memotivasi siswa saat belajar agar siswa aktif dalam belajar dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Guru wali kelas IV di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan sudah mengajak siswa aktif saat proses pembelajaran, dimana guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang membuat siswa untuk mau bertanya tentang materi apa yang belum dipahami siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Guru membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri, memberi dorongan kepada siswa dalam mencoba hal baru, memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memotivasi siswa untuk tidak menyerah dan berusaha lebih baik lagi.



Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa guru sudah tepat dalam menjalankan peran sebagai motivator dalam memotivasi belajar. Guru memberikan perhatian khusus terhadap siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif bertanya sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar siswa termotivasi dalam belajar dengan menyediakan pembelajaran yang menarik dengan teknologi yang berkembang sangat memungkinkan siswa untuk termotivasi dalam belajar, guru harus kreatif karena tidak bisa memprediksi perkembangan teknologi dimasa depan.

Guru sebagai motivator sudah mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar siswa termotivasi dalam belajar, guru juga sudah melakukan upaya yang maksimal dalam tahap penyajian materi khususnya dalam pelajaran IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya. Peran guru dalam menyajikan materi sudah berjalan dengan baik, materi yang disampaikan oleh guru sudah menggunakan metode dan media yang kreatif dan menyenangkan. Materi yang disampaikan guru juga menguraikan tentang kekayaan alam dan pemanfaatannya, selain itu guru juga melibatkan siswa aktif pada saat menyajikan materi sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Guru wali kelas IV di SD Negeri 200107 Padangsidimpunan sudah membantu siswa untuk bangkit kembali dari keterpurukan dan tidak menyerah begitu saja, percaya pada kemampuan yang ada pada diri siswa, meyakinkan siswa bisa mencapai tujuan, memberi semangat kepada siswa, membuat siswa berani mencoba hal yang baru, dan memberi kepercayaan kepada siswa bahwa semua siswa bisa lebih baik lagi dalam belajar untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar yang meyakinkan siswa agar berusaha lebih baik lagi dalam belajar untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Peran guru sebagai motivator dalam memotivasi belajar siswa sudah dilakukan secara maksimal dan hal ini terlihat pada usaha guru membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menghilangkan semua hal yang mungkin bisa mengganggu siswa untuk belajar, melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran akan membuat siswa aktif di dalam kelas. Guru juga sudah mencari tahu potensi yang dimiliki oleh siswa, karena setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda, dengan membangun keterampilan dan pengetahuan siswa, memberikan siswa wawasan yang luas dan memberikan motivasi kepada siswa.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru sudah melakukan upaya dan usaha yang dapat memotivasi belajar siswa materi sumber daya alam dan pemanfaatannya. Berdasarkan pengamatan yang didapat masih ada beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam belajar, seperti merasa bosan saat mengikuti pembelajaran IPS, tidak bersemangat ketika guru menjelaskan materi IPS, tidak tertarik mengikuti pembelajaran IPS, telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah dan sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, guru dan orang tua hendaknya bekerja sama agar terbentuknya motivasi siswa pada saat belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam melakukan penelitian mengenai peran guru memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya kelas IV di SD Negeri 200107 Padangsidimpunan yaitu peran sebagai motivator yang terdiri dari lima komponen yang dilaksanakan guru dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran guru wali kelas IV di SD Negeri 200107 Padangsidimpunan sebagai motivator sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin dan memberikan perhatian jika ada siswa yang pasif ketika proses pembelajaran, mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar siswa termotivasi dalam belajar, memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, meyakinkan siswa agar berusaha lebih baik lagi dalam belajar, memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa dan membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif bertanya sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, menyediakan pembelajaran yang menarik dengan teknologi yang berkembang sangat memungkinkan siswa termotivasi saat belajar, dengan memilih metode pembelajaran yang menarik bisa membuat siswa aktif dalam belajar, membantu siswa untuk bangkit



kembali dari keterpurukan dan tidak menyerah begitu saja, dan menghilangkan semua hal yang mungkin bisa mengganggu konsentrasi siswa untuk belajar.

Guru juga sudah menguasai materi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan baik, guru memberikan metode pelajaran yang bervariasi setiap pertemuannya, guru membuat proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, seperti siswa tidak mudah bosan dan mau mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas. Hal ini ditunjukkan guru dengan membuat suasana belajar yang nyaman, guru membangun hubungan yang baik dengan siswa untuk memotivasi siswa mengikuti proses pembelajaran yang baik, seperti guru memotivasi siswa untuk tidak menyerah dan pasti bisa, guru juga memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan belajar.

Peran guru sebagai motivator dalam memotivasi belajar IPS materi sumber daya alam dan pemanfaatannya yaitu dengan memberikan perhatian khusus terhadap siswa dan memberikan kesempatan untuk siswa berpartisipasi aktif bertanya sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Pembelajaran yang menarik dengan teknologi yang berkembang sangat memungkinkan siswa untuk termotivasi dalam belajar, guru harus kreatif karena kita tidak bisa memprediksi perkembangan teknologi dimasa depan. Pembelajaran PAKEM membuat siswa benar-benar lebih asik belajar karena guru tidak berperan sebagai fasilitator yang dinamik dan kreatif, guru juga mengajak siswa aktif saat proses pembelajaran.

Guru bisa melibatkan siswa dalam berdiskusi saat sedang menerangkan materi pelajaran dan mendorong siswa untuk mau bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa, dengan mencari tahu potensi siswa terlebih dahulu guru bisa mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswa karena setiap siswa memiliki potensi yang berbeda karena dengan membangun keterampilan dan pengetahuan siswa dengan memberikan motivasi. Hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu menurunnya minat atau niat dalam belajar karena sedang kehilangan motivasi belajar, kalau tidak ada minat sudah pasti kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan lancar dan akan terhambat.

Peran guru sebagai motivasi juga tidak lepas dari membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran yang bisa menurunkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Guru harus memiliki kesabaran untuk membangkitkan rasa percaya diri siswa, karena percaya diri adalah motivasi bagi anak untuk melakukan tantangan bahwa dirinya itu bisa. Pembelajaran yang monoton berdampak tidak baik untuk perkembangan belajar siswa, hal ini yang membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik lagi dengan pembelajaran bahkan menjadi penyebab menurunnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: PT Ciputat. Press. Dewi, Silitonga.
- Karwati, Euis, & priansa, Donni Juni. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mc. Donald dalam Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana).
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Udin S. Winataputra. 2010. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers



Yestiani, D. K., & Zahra, N. 2020. *Peran Guru Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dasar, 4 (1), hh.41– 47.